

BAB I

PEMDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Suatu negara bila perekonomiannya terus mengalami peningkatan bisa dikaatakan negara tersebut maju. Pada era Globalisasi sekarang ini perekonomian di hadapkan pada persaingan yang sangat ketat karena setiap tahunnya terus bermunculan usaha-usaha baru. Oleh karena itu, suatu negara harus bisa mengatur perekonomian agar antara pengusaha bisa saling bekerja sama demi tercapainya kemakmuran Negara.

Perekonomian indonesia pada saat ini di hadapkan dengan persaingan yang semakin ketat, di karenakan adanya para pengusaha yang skala besar, skala menengah dan skala kecil terus bersaing demi keuntungan sendiri maupun kemakmuran usahanya. Hingga pada akhirnya pengusaha yang termasuk skala kecil semakin tersingkirkan di karenakan kurangnya ilmu pegetahuan untuk menjalankan usahanya. Dengan adanya permasalahan yang terjadi, pemerintah Indonesia menyenai solusi agar masyarakat memiliki usaha untuk membentuk perekonomian rakyat yaitu dengan adanya Koperasi. Dengan adanya Koperasi sendiri pemerintah mengharapkan supaya masyarakat bisa menumbuhkan perokonomiannya.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2012 pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para

anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Dengan adanya koperasi, masyarakat sangat terbantu dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonominya.

Koperasi masyarakat yang ada di Desa, memiliki kelemahan dalam mengatur keuangan, semua itu berdampak pada hasil atau keuntungan yang kurang maksimal. Oleh karena itu, koperasi masyarakat harus bisa mengelola usahanya supaya bisa menghasilkan laba yang maksimal. Menurut Kasmir (2012:302) menyatakan bahwa “laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba kotor artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan”. Laba merupakan faktor utama dalam menjalankan usaha karena laba bisa menutupi kebutuhan-kebutuhan yang ada dan juga bisa memakmurkan hidup perusahaan. Koperasi diuntut untuk bisa mengelola usahanya agar bisa terus meningkatkan usahanya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi laba yaitu modal usaha dan volume penjualan.

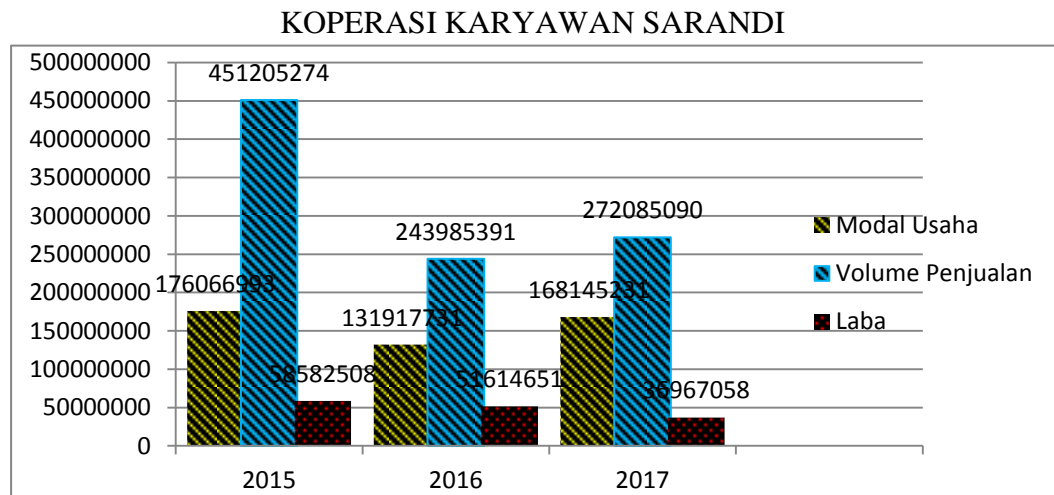
Modal usaha sangat penting karena menyangkut penetapan kebijakan modal usaha maupun pelaksanaan kebijakan modal usaha tersebut dalam operasi sehari-hari. Setiap bidang usaha apapun memerlukan modal untuk menjalankan kegiatan usahanya, baik yang berasal dari pihak internal, maupun eksternal. Oleh karena itu, ketika suatu perusahaan menargetkan laba yang maksimal harus bisa mengelola modal usaha dengan baik, karena ketika suatu perusahaan tidak bisa mengelola modal usaha pasti laba tidak akan sesuai dengan apa yang ditargetkan.

Manajemen dapat membuat volume penjualan yang ingin dicapai dari penjualan itu dapat menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan, walaupun pada realisasinya volume penjualan yang didapat tidak sesuai dengan anggaran yang ada.

Volume penjualan memiliki peran yang sangat penting bagi peningkatan laba suatu perusahaan. Volume penjualan yang tinggi akan memudahkan perusahaan untuk mengembalikan modal juga membayar kewajibannya, maka dari itu volume penjualan perlu terus ditingkatkan. Suatu perusahaan dalam setiap penjualan harus pintar membuat perencanaan dan strategi serta kerja sama antar pihak agar mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Fenomena yang terjadi saat ini yaitu pada Koperasi Karyawan Sarandi yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang simpan pinjam dan juga memiliki usaha sendiri dalam bidang konsumsi yaitu sejenis makanan dan juga minuman yang berkedudukan di CiSaar Kota Sukabumi. Koperasi Karyawan Sarandi didirikan pada hari Senin, tanggal 17 September 2007. Kegiatan utamanya adalah memberikan simpan pinjam kepada karyawan dan juga menjual makanan-makanan dan Minuma. Koperasi Karyawan Sarandi ini adalah suatu koperasi yang ada di bawah naungan PT. Sarandi Karya Nugraha, karena Koperasi Karyawan Sarandi ini masih berada di wilayah PT. Sarandi Karya Nugraha. Suatu perusahaan ketika melakukan atau menjalankan kegiatan usahanya harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan keuntungan, khususnya ketika terdapat pengaruh terhadap peningkatan ataupun pengurangan terhadap Laba pada perusahaan. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat terus menjaga kestabilan keuangan dan keberlangsungan perusahaan. Dibawah ini

merupakan data modal, penjualan dan laba pada Koperasi Karyawan Sarandi yang sudah di olah sebagai berikut:



Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Sarandi Yang Telah Diolah pada tahun 2015-2017.

Gambar 1.1

Berdasarkan fenomena di atas, dapat dilihat bahwa dengan modal yang tinggi seharusnya bisa meningkatkan laba yang tinggi, tetapi pada kenyataannya laba setiap tahunnya terus mengalami penurunan. Sedangkan penjualan yang jumlahnya tinggi seharusnya bisa menghasilkan laba yang tinggi juga, akan tetapi laba yang didapatkan malah menurun. Permasalahan ini diduga disebabkan oleh kurang optimalnya pengelolaan modal dan juga belum bisa mengelola penjualan dengan baik.

Namun hal ini bertolak belakang dengan beberapa penelitian sebelumnya dengan penjualan yang sedikit banyak berpengaruh terhadap laba pada perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada penelitian sebelumnya.

Adapun penelitian sebelumnya oleh Siska Amatillah (2015) dengan judul penelitian “ pengaruh volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PD. Mochi Lampoin Kaswari “ hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data tersebut layak untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dari pengujian hipotesis secara persial menunjukkan bahwa volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih. Sedangkan biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Dan pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa volume penjualan dan biaya operasional mempunyai pengaruh terhadap laba bersih.

Sedangkan menurut Sonnya Nurman Sasongko (2015) dengan judul “pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan Industri Logam yang terdaftar di BEI”. Hasil penelitiannya bahwa modal kerja dan volume penjualan berpengaruh terhadap peningkatan laba bersih.

Berdasarkan gambaran umum dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul mengenai “ **PENGARUH MODAL USAHA DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA** “.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Koperasi Karyawan Sarandi belum bisa mengelola modal usaha dengan baik.

2. Koperasi memiliki modal usaha yang cukup tinggi tetapi tidak bisa menghasilkan laba yang tinggi.
3. Modal usaha yang tinggi belum bisa mempertahankan tingkat laba perusahaan.
4. Koperasi yang tingkat volume penjualannya naik belum bisa menghasilkan laba yang tinggi.
5. Koperasi belum bisa mempertahankan dan meningkatkan laba ketika modal usaha dan volume penjualan tinggi.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan penelitian yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh modal usaha terhadap laba pada Koperasi Karyawan Sarandi ?
2. Bagaimana pengaruh volume penjualan terhadap laba pada Koperasi Karyawan Sarandi ?
3. Bagaimana pengaruh modal usaha dan volume penjualan terhadap laba pada Koperasi Karyawan Sarandi ?

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap laba di Koperasi Karyawan Sarandi.
2. Untuk mengetahui pengaruh volume penjualan terhadap laba di Koperasi Karyawan Sarandi..
3. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan volume penjualan terhadap laba di Koperasi Karyawan Sarandi.

1.5 Kegunaan penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Adapun secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya:

- a. Bagi Pengembangan Ilmu Akuntansi

Hasil penelitian ini dapat menjadi suatu ilmu baru yang bisa mengembangkan Ilmu Akuntansi mengenai modal usaha, volume penjualan dan laba agar lebih dipahami dan tirepkan bagi perusahaan ataupun pihak lain.

- b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan suatu bahan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai modal usaha, volume penjualan dan laba ataupun juga hal-hal yang terkait dengan penelitian ini.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam ilmu akuntansi mengenai modal usaha, volume penjualan dan laba perusahaan. Semoga pengetahuan ini bisa diterapkan dengan baik dan benar. Selain itu, penelitian ini juga sebagai tugas akhir untuk jenjang strata 1(S1) Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna secara praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan penelitian ini diantaranya:

a. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan-masukan yang berharga bagi perusahaan sehingga menjadi suatu keputusan yang dapat meningkatkan Laba.

b. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu bagi mahasiswa dan juga sebagai referensi bagi mahasiswa yang sedang melakukan penelitian serupa.

